



Pingin Naik Pangkat, ASN Harus Ujian Dinas

UMBULHARJO -- Sebanyak 43 Pegawai Negeri Sipil (Aparatur Sipil Negara) dari berbagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan pemerintah kota Yogyakarta mengikuti ujian dinas. Ujian dinas itu diselenggarakan selama dua hari, Selasa dan Rabu (26-27/4), di Grha Bima kompleks Balaikota Timohor, Jogja.

Kepala Badan Kepegawaian Daerah Kota Yogyakarta, Drs Maryoto MM merinci sebanyak 42 orang peserta ujian dinas Tingkat (TK) I dan 1 orang peserta

ujian dinas TK II. Ujian Dinas Tingkat I adalah para PNS Golongan II yang akan naik tingkat ke jenjang Golongan III. Sedangkan ujian dinas Tingkat II adalah PNS Golongan III yang akan naik ke Golongan IV.

Maryoto menambahkan, ujian dinas ini diselenggarakan oleh Badan Kepegawaian Daerah Kota Yogyakarta. Kegiatan diawali dengan mengundang calon peserta Ujian Dinas yang lulus seleksi administrasi untuk mengikuti pembekalan yang dilaksanakan 19-22 April 2016.

Sedangkan Ujian Dinas dilaksanakan pada tanggal 26-27 April 2016, bertempat di Ruang Bima atau Ruang Utama Atas Balaikota Yogyakarta.

"Ujian dinas itu sebagai salah satu persyaratan untuk proses kenaikan pangkat bagi PNS yang telah memenuhi persyaratan. Pengatur Tingkat I Golongan II/d menjadi Penata Muda Golongan III/a dan Pangkat Penata Tingkat II Golongan III/d menjadi Pembina Golongan IV/a," terang Maryoto.

Pegawai Negeri Sipil, kata Maryoto,

harus mengikuti dan lulus Ujian Dinas Tingkat I dan Ujian Dinas Tingkat II. Hal ini mengacu pada Keputusan Kepala BKN Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2002 tentang Peraturan Kenaikan Pangkat Pegawai Negeri Sipil serta Perwal 49 Tahun 2015 tanggal 16 Oktober 2015 tentang Pedoman Ujian Dinas dan Ujian Penyesuaian Ijazah bagi Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta.

Maryoto menambahkan, dalam upaya mendukung pelaksanaan Reformasi Birokrasi Bidang Sumber Daya Manusia dan Aparatur sebagai titik sentral pelaksanaan pembangunan perlu terus dikembangkan dan disempurnakan agar dapat berdaya guna dan berhasil guna. Untuk itu Pemerintah Kota Yogyakarta secara terus-menerus melaksanakan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam rangka menunjang keberhasilan pembangunan disegala bidang. Aparatur yang berkualitas, bersih, dan berwibawa akan terwujud dengan adanya usaha pembinaan terhadap aparatur serta dengan adanya susunan jabatan yang tepat, yang dapat mendorong efisiensi dan efektivitas kerja.

Maryoto berharap semua peserta ujian bisa lulus semua alias 100 persen. Hal ini juga sebagai apresiasi Pemkot Yogyakarta atas kinerja pelayanan mereka selama ini melalui kenaikan tingkat. Maryoto juga berharap dengan kenaikan tingkat kesejahteraan PNS bersangkutan juga mudah-mudahan ikut naik.

"Mudah-mudahan tambah sejahtera," ujarnya.

Materi yang diujikan untuk TK. I meliputi UUD 1945, Pancasila, Kepegawaian, Perkantoran, Bahasa Indonesia, Sejarah, Tupoksi, Korpri, dan Pengetahuan Substantif. Sedangkan untuk peserta TK. II materi yang diuji adalah Kepegawaian, Perkantoran, Teori Kepemimpinan, Fungsi Manajemen, Bahasa Indonesia, Sejarah, Tupoksi, Korpri, Pengetahuan Substantif, Politik Dalam Negeri dan Politik Luar Negeri. Materi disusun oleh BKD, Dinas Terkait di lingkungan Pemkot Jogja dan Akademisi dari Perguruan Tinggi di Yogyakarta. (*/fir)

Ins

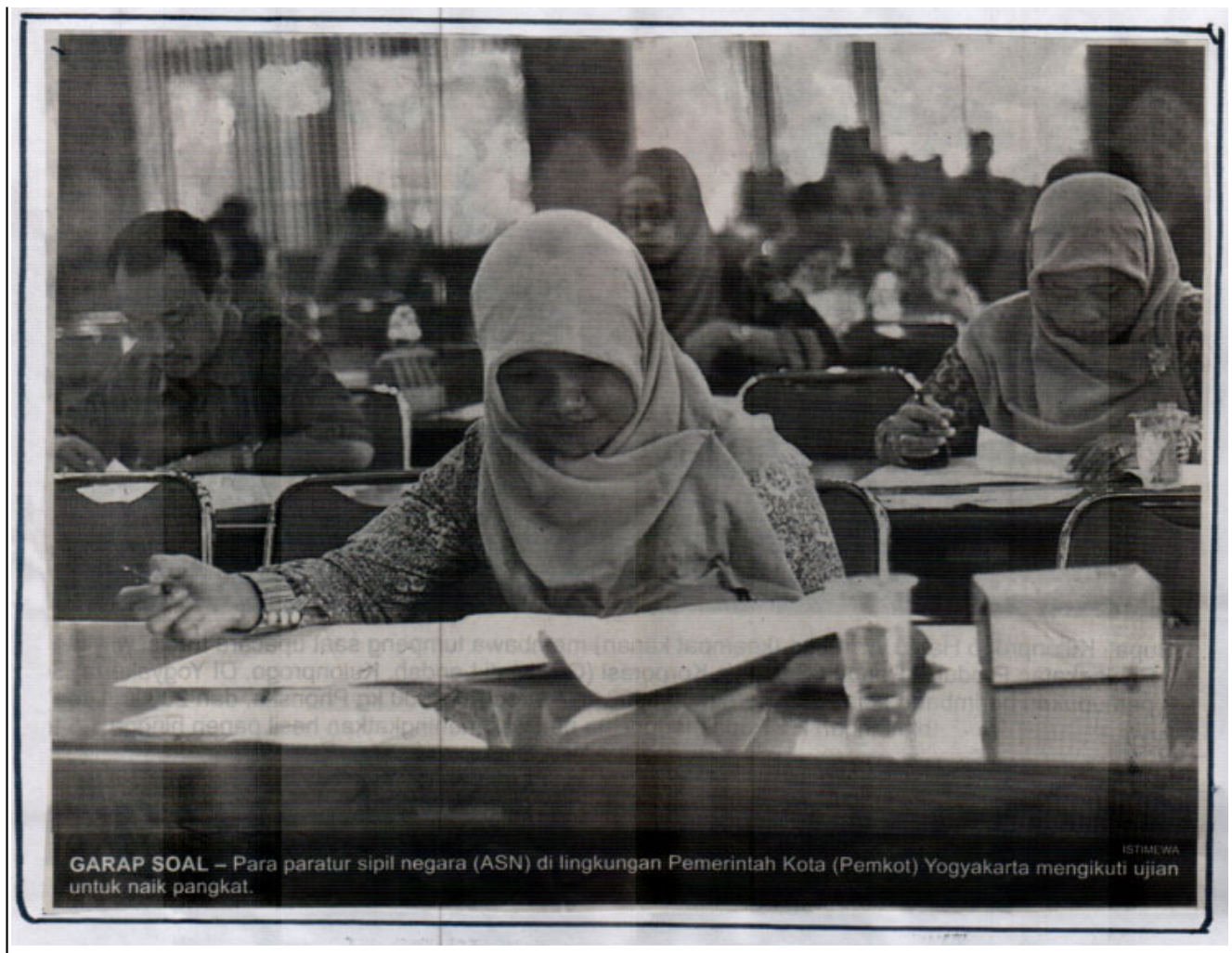
Lanjut

itangapi
iketahui

☐ Netral

☐ Biasa

☐ Jumpa Pers



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005